

Membudayakan Hidup Hemat Bagi Anak Di SDK Santo Yoseph Kuaputu Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini

Fransiskus X. Sole¹, Gregorius J.E Kian¹, Cornelia Augustin Mutiara Wahi², Albertiana Susilo Dajum², Maria Elsiana Reta Huler², Nelsia Maria Dasilva², Trivonia Milburga Dewi², Siprianus S. Senda^{3*}

¹Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

³Prodi Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

E-mail : sendasiprianus@gmail.com

Abstrak - Menabung merupakan sebuah seni mengelola keuangan dengan cara menyisihkan uang dan disimpan untuk kelak digunakan ketika ada kebutuhan mendesak. Pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan sedapat mungkin ditanamkan pada anak usia dini. Anak-anak perlu diberikan pemahaman agar terampil mengelola keuangan sejak kecil dan akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anak-anak Desa Oemasi dengan rentang umur 6 sampai dengan 12 tahun yang berada di Sekolah Dasar Katolik Santo Yoseph Kuaputu. Metode yang digunakan adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak melalui dialog, permainan kuis dan membagikan celengan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan anak dalam hal menabung. Hasilnya anak-anak memiliki pemahaman dan kemauan untuk menabung.

Kata Kunci: Menabung; Anak Usia Dini; Pengetahuan Menabung; Kebiasaan Menabung

Abstract - Saving is an art of managing finances by setting aside money and saving it for later use when there is an urgent need. Knowledge and skills in managing finances should be instilled in early childhood. Children need to be given an understanding so that they are skilled at managing finances from a young age and it will benefit them in the future. The target of this community service activity is the children of Oemasi Village with an age range of 6 to 12 years who are at the Santo Yoseph Catholic Elementary School of Kuaputu. The method used is to provide knowledge about saving to children through dialogue, quiz games and distributing piggy banks to train children's knowledge and skills in saving. As a result, children have understanding and a willingness to save.

Keywords: Savings; Early childhood; Saving Knowledge; Saving Habit

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung adalah kegiatan yang harus dibiasakan sejak dini karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif (Lail and Maulana 2015). Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Semakin rutin uang disisihkan untuk menabung, maka semakin terbentuk pula kebiasaan baik yang akan menjadi penolong di saat ada kebutuhan mendesak (Margaretha and Nisa 2021).

Menabung merupakan kegiatan positif yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Lewat kegiatan menabung anak-anak dapat belajar mengenai pengelolaan uang berdasarkan pemasukan yang dimiliki. Dalam konteks anak-anak yang notabene belum mempunyai penghasilan, sasaran kegiatan menabung diarahkan pada pengelolaan uang yang diberikan orang tua dengan maksud agar dapat digunakan kedepannya secara bijak dan tepat sasaran. Menabung dapat membangun karakteristik anak untuk tidak boros dalam membelanjakan uang demi membentuk pola hidup hemat sejak dini (Agus Widodo et al. 2022).

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan kiranya tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa atau orang tua. Anak usia dini maupun menuju tahap kanak-kanak akhirpun perlu diberikan

pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari, termasuk dalam hal keuangan. Anak usia dini masih berada dalam masa *golden age*. Masa *golden age* adalah masa di mana kemampuan daya serap otak untuk menyerap informasi sangat tinggi. Karena itu apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa-masa kemudian hari (Prasetyawan 2016).

Saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini. Intensi utama dari tindakan menabung adalah sebagai upaya penghematan. Menabung mempunyai tujuan yaitu untuk membiasakan diri hidup hemat dan tidak menggunakan uang secara berlebihan. Secara tidak langsung kegiatan menabung sangat mendidik anak-anak demi membudayakan hidup hemat serta mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan dan sebagai sarana latihan bagi anak-anak dalam merencanakan masa depan dengan memulainya di bangku sekolah. Memiliki tabungan bisa berguna ketika terjadi hal mendesak, yang membutuhkan uang. Menabung sangat baik bila diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Di usia dini, kebanyakan anak-anak belum bisa mengontrol emosinya saat mereka menginginkan suatu hal atau barang. Mereka akan berlatih menahan diri sehingga hanya membeli sesuatu yang nantinya akan digunakan (Saragih 2020).

Menabung merupakan salah satu cara dalam melatih kesabaran dan kemandirian pada anak (Ningrum et al. 2022). Selanjutnya menabung juga bermanfaat dalam membangun karakteristik anak untuk mulai melihat nilai uang secara lebih bijak, tidak menggunakan uang secara sembarangan. Hal ini merupakan jawaban atas persoalan aktual yang terjadi di zaman ini yakni menjamurnya budaya hedonis di tengah masyarakat. Masyarakat yang hedonis merupakan masyarakat yang hidup dengan ‘menghambur-hamburkan’ uang untuk berfoya-foya dan demi kesenangan semata. Tak terkecuali gejala ini juga merambah hingga ke pelosok daerah, termasuk Desa Oemasi, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik, Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira di Desa Oemasi, penulis melihat bahwa anak-anak di desa ini, yang berada dalam rentang umur 6 sampai dengan 12 tahun, perlu mendapat edukasi mengenai pentingnya membudayakan hidup hemat melalui aktivitas menabung. Sebagian dari anak-anak tersebut adalah siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik (SDK) St. Yoseph Kuaputu, Desa Oemasi. Pada usia tersebut anak-anak ini perlu mendapatkan banyak ilmu yang baik dan bermanfaat untuk tumbuh kembangnya. Salah satu ilmu pengetahuan dan keterampilan adalah menabung sejak dini. Maka kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk edukasi hidup hemat melalui aktivitas menabung, dirancang dan dibuat untuk anak-anak SDK St. Yoseph Kuaputu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada anak-anak usia dini di Desa Oemasi mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung sejak usia dini, sehingga terbentuklah budaya hidup hemat.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta kegiatan, yaitu dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak dini akan bermuara pada terbentuknya budaya hidup hemat pada anak-anak.

2. METODE

Kegiatan dalam bentuk penyuluhan kepada anak-anak ini dikemas dengan nama kegiatan “Membudayakan Hidup Hemat Bagi Anak-anak di SDK St. Yoseph Kuaputu Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini”. Penulis memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak usia dini dengan memanfaatkan celengan sebagai sarana untuk menabung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023 dan bertempat di SDK St. Yoseph Kuaputu, Desa Oemasi, Kecamatan Nekamese. Tahapan persiapannya:

1. Melakukan kunjungan survey ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan.

2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan instansi tempat kegiatan terkait mekanisme kegiatan yang akan dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diatur sebagai berikut:

1. Pemaparan materi kegiatan. Pada tahap ini penulis memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku atau uang jajan yang diberikan oleh orang tua serta tips menghemat uang agar bisa menabung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak usia dini di SDK St. Yoseph Kuaputu mengenai pentingnya menabung di usia dini, karena menabung memiliki manfaat dan merupakan sebuah kegiatan yang positif.



Gambar 1. Peserta Menyimak Penjelasan Tentang Menabung

2. Tanya jawab dan sharing seputar materi kegiatan. Pada tahap kegiatan ini, penulis selaku pemateri memberikan pertanyaan seputar tema pembahasan materi kegiatan ini, seperti mengapa kita harus menabung; apakah ada anak yang sudah pernah menabung; di mana saja tempat kita dapat menyimpan uang tabungan; apa keuntungan dari menabung; dan sebagainya. Tujuan kegiatan pada tahap ini adalah melatih kemampuan berpikir anak dan keberanian menanggapi pertanyaan, serta pemahaman akan sesuatu yang penting untuk kebaikan hidup. Selanjutnya pemateri memberikan tanggapan atas jawaban maupun pertanyaan dari peserta kegiatan untuk menegaskan pentingnya menabung.



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta Dan Pemateri

3. Pembagian celengan. Pada tahap ini, penulis melakukan pembagian celengan kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan kuis dengan benar. Pembagian celengan ini melalui kuis dan game berhadiah dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menimbulkan gairah belajar menabung kepada anak-anak dan membudayakan cara menyisihkan uang dengan baik. Celengan akan menjadi sarana untuk mengingatkan anak akan pentingnya menabung dan hidup hemat.



Gambar 3. Pemberian Celengan Kepada Peserta

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini didukung penuh oleh pihak desa dan pihak sekolah dengan memberikan izin dan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Beberapa peserta kegiatan ini sudah memiliki pengalaman menabung, yaitu menabung di rumah dengan sarana berupa celengan pemberian orang tua. Para peserta ini diberi apresiasi dan dijadikan teladan dalam hal menabung. Namun belum semua anak mengetahui manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua maupun keluarga. Setelah adanya penyampaian materi ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari menabung dan menjadi lebih menghargai uang dengan cara menghemat uang jajan untuk ditabung.



Gambar 4. Peserta Dengan Celengan Bersama Tim Pemateri

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Membiasakan menabung pada anak usia dini sangatlah penting. Anak-anak perlu dilatih untuk menabung. Pemahaman yang benar tentang menabung akan bermuara pada kebiasaan menabung, yang kelak akan bermanfaat di masa depan. Anak-anak Desa Oemasi di Sekolah Dasar Katolik St. Yoseph Kuaputu kini mendapat pengetahuan tentang manfaat menabung demi masa depan. Diharapkan agar pengetahuan ini diwujudkan dalam tindakan kebiasaan menabung. Pembagian celengan menjadi jalan untuk mewujudkan harapan itu.

Saran ditujukan kepada para guru dan orang tua, agar apa yang telah disampaikan ini dapat diterima dan dilaksanakan sebaik mungkin untuk kepentingan anak-anak, dalam dampingan guru dan orang tua untuk mengontrol kebiasaan menabung anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widodo et al. 2022. "Pentingnya Mengenal Akuntansi Sejak Dini Dengan Metode Menabung Untuk Anak Usia 7-12 Tahun 2021 Di Forum Pos Remaja Dan Pustaka RW 10 Tanah Baru." *APHELION* 2, No 2.
- Lail, Jamalul, and Ari Maulana. 2015. "PROGRAM SENTONO MENABUNG." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 4, No 1: 54–57.
- Margaretha, Eva, and Khairun Nisa. 2021. "MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH." *Comunitaria* 1, No 1: 26–32.
- Ningrum, Ayu Kartika, Lely Fitrianingrum, Martina Surya Angelina, and Mohammad Iqbal Firdaus. 2022. "MENABUNG CERIA BERSAMA SDN 1 GEDOGWETAN SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN AKAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI." *Jurnal Graha Pengabdian* 4, No 1: 68–76.
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf. 2016. "PERKEMBANGAN GOLDEN AGE DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *Terampil* 6, No 1: 100–114.
- Saragih, Fitriani. 2020. "PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MENABUNG PADA ANAK USIA DINI DI DESA BINJAI BAKUNG KABUPATEN DELI SERDANG." *LIABILITIES* 3, No 1: 14–20.